

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUSASI

SMP Muhammadiyah 2 Depok yang terletak di desa Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman adalah salah satu sekolah yang berdiri di jalan Swadaya IV Karangasem. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY jurusan Pendidikan IPS.

Lokasi sekolah yang mempunyai suasananya cukup nyaman dan asri untuk kegiatan belajar mengajar karena banyaknya tumbuhan hijau yang ditanam disekelilingnya dan letaknya sangat strategis dengan rumah penduduk sekitar. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra KKN-PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki ruang kelas dengan perincian sebagai berikut:
 - a. 2 kelas untuk kelas VII yakni kelas A dan B
 - b. 3 kelas untuk kelas VIII yakni kelas A, B, dan C
 - c. 3 kelas untuk kelas IX yakni kelas A, B, dan C
2. SMP Muhamamdiyah 2 Depok memiliki 23 orang tenaga guru dan karyawan
 - a. 19 Guru mata pelajaran
 - b. 1 Guru Bimbingan Konseling (BK)
 - c. 4 Karyawan
3. SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki 195 siswa
 - a. 47 siswa kelas VII yakni kelas A dan B

- b. 75 siswa kelas VIII yakni kelas A, B, dan C
 - c. 73 siswa kelas IX yakni kelas A, B, dan C
4. Disamping ruang kelas, ada juga kelengkapan gedung / fasilitas yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Depok antara lain:
- 1) Ruang Laboratorium
 - a. 1 Laboratorium IPA
 - b. 1 Laboratorium Komputer
 - c. 1 laboratorium keterampilan
 - 2) Ruang Perkantoran
 - a. 1 Ruang Kantor Kepala sekolah dan wakil Kepala sekolah
 - b. 1 Ruang Kantor Guru
 - c. 1 Ruang Kantor Bimbingan dan Konseling
 - d. 1 Ruang Tata Usaha
 - 3) Ruang Penunjang Proses Belajar Mengajar
 - a. 1 Ruang Perpustakaan
 - b. 1 Ruang UKS (putra dan putri)
 - c. 1 Ruang BK
 - d. 1 Mushola
 - e. 3 kamar mandi/ WC
 - f. Tempat parkir guru
 - g. Tempat parkir siswa
 - 4) Ruang lain
 - a. 1 Ruang Kantin
 - b. 1 Ruang Aula yang digunakan sebagai ruang belajar kelas VII A

5) Sarana Prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar

a. Fasilitas KBM, Media

SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki fasilitas kbm dan media yang masih kurang memadai yang menyebabkan banyak kelas yang berebut media untuk kegiatan KBM. Kondisi ruang kelas sudah terlihat bersih dan tertata rapi yang menjadikan siswa nyaman dalam melaksanakan kegiatan KBM. Hanya saja, tidak semua kondisi fasilitas dan media belajar memiliki kondisi yang baik untuk proses belajar KBM saat ini. Fasilitas disetiap kelas belum tersedia secara merata. Misalnya, kelas VII A dan VIII C peralatan belajar seperti kapur, penghapus, dan proyektor telah tersedia. Sedangkan, kelas VII B, VIII A, VIII B, IX A, IX B, dan IX C belum tersedia secara lengkap media dan fasilitas belajar seperti proyektor. Hal ini menyebabkan sering terjadi perebutan fasilitas dan media belajar antar kelas.

b. Perpustakaan

Kelengkapan media seperti meja perpustakaan memiliki kondisi cukup memadai, yang bisa membuat siswa menjadi nyaman ketika membaca buku diperpus. Seringkali, perpustakaan juga dapat digunakan sebagai tempat belajar siswa. Koleksi buku yang ada di perpustakaan cukup banyak dan berbagai jenis dan macam jenis buku bacaan. Buku yang tersedia di perpustakaan antara lain buku pelajaran yang dijadikan sebagai sumber belajar, buku atlas dan kamus sebagai media belajar mata pelajaran IPS, dan buku bacaan anak-anak seperti dongeng dan ilmu pengetahuan. Di dalam perpustakaan juga dilengkapi dengan komputer yang bisa disambungkan untuk internet, yang digunakan sebagai tempat pengumpulan data-data perpustakaan. Suasana di dalam ruangan sudah cukup baik sebagai sebuah perpustakaan.

c. UKS

Ruang UKS di SMP Muhammadiyah 2 Depok ada 1 ruang untuk putra dan putri. Sayangnya, fasilitas yang ada di UKS kurang lengkap dari obat-obatan yang menyebabkan siswa sering mengalami kesulitan untuk mencari obat. Akan tetapi, perlengkapan seperti alat penimbang badan telah tersedia di dalamnya walaupun kondisi alat tersebut telah rusak.

d. BK

Secara umum ruang Bimbingan Penyuluhan dapat dikatakan sudah cukup baik dari penataan ruang dan kerapiannya. Letak ruang BK terletak di 1 tempat dengan ruang UKS. Ruang UKS dan BK masih memprihatinkan karena kurangnya jumlah ruangan dalam sekolah SMP Muhammadiyah 2 Depok yang menyebabkan antara ruang BK dan ruang UKS tidak memiliki tempat khusus untuk digunakan.

e. Lapangan Olahraga

Sarana dan prasarana untuk kegiatan olahraga dari SMP Muhammadiyah 2 Depok saat sudah dinilai mencukupi untuk kegiatan mata pelajaran olahraga bagi siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan selama 2,5 bulan, tercatat sebanyak 2 lapangan olahraga yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 2 Depok yakni lapangan sepakbola dan lapangan basket. Kedua lapangan ini kondisinya sudah banyak kemajuan dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa yang melaksanakan semua kegiatan olahraga. Lapangan ini tidak hanya digunakan oleh siswa, tetapi masyarakat

sekitar SMP Muhammadiyah 2 Depok yang memiliki olahraga pun dapat memanfaatkan lapangan olahraga tersebut.

6) SMP Muhammadiyah 2 Depok memiliki beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan pada setiap hari-hari tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler ini wajib diikuti oleh seluruh siswa yang aktif di sekolah. Ekstrakurikuler tersebut sudah dilaksanakan oleh siswa dengan didampingi oleh guru pembina ekstrakurikuler masing-masing bidang. Berikut ini daftar ekstrakurikuler yang efektif dilaksanakan oleh SMP Muhammadiyah 2 Depok :

1. Baca Tulis AlQur'an
2. Hisbul Wathan (Kepanduan)
3. Tonti
4. Tapak Suci
5. Olahraga (Renang, Sepak Bola)
6. Musik (paduan suara, band)
7. Seni Budaya (Batik)
8. Olimpiade Matematika
9. Olimpiade Fisika
10. Olimpiade Biologi
11. Olimpiade IPS
12. Olimpiade Ismuba
13. Robotika
14. Musik Kreatif-Kitchen Musik

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Dalam pelaksanaan PPL di SMP Muhammadiyah 2 Depok terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. *Pra PPL*

Mahasiswa PPL telah melaksanakan :

- a. Sosialisasi dan koordinasi dengan DPL,
- b. Observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial perangkat pembelajaran, prota, prosem, media pembelajaran, laboratorium, dan lain-lain
- c. Verifikasi dan inventarisasi permasalahan
- d. Penentuan program kerja dan penyusunan proposal kegiatan PPL
- e. Diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing terkait dengan program PPL

2. *Penyusunan Rancangan Program*

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMP Muhammadiyah 2 Depok berdasarkan pertimbangan adalah sebagai berikut :

- a. Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki,
- b. Mengacu program sekolah,
- c. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran,
- d. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana),
- e. Ketersediaan dana yang diperlukan,
- f. Ketersediaan waktu, dan
- g. Kesiambungan program.

3. *Penjabaran Program Kerja PPL*

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL di sekolah.

a. Kegiatan Pra PPL

- Pembekalan micro (micro teaching) di kampus,

- Pengajaran mikro (micro teaching) di kampus,
- Pembekalan PPL,
- Observasi di sekolah dan kelas,
- Penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah.

b. Kegiatan Pelaksanaan PPL

- Konsultasi dengan guru pembimbing IPS,
- Membuat Perangkat Pembelajaran, yang meliputi:
 - Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
 - Buku motivasi siswa.
- Mempersiapkan media dan alat pembelajaran seperti hand out, video, dan gambar,
- Melaksanakan praktik mengajar di kelas yang telah dilaksanakan selama 4 kali tatap muka dari masing-masing kelas,
- Evaluasi dengan guru pembimbing tentang hasil praktik mengajar yang telah dilakukan seperti cara mengajar yang dilakukan dan alokasi waktu yang digunakan,
- Koordinasi dengan DPL PPL,
- Penyerahan nilai siswa dan RPP kepada guru pembimbing
- Penarikan mahasiswa PPL dari SMP Muhammadiyah 2 Depok, dan
- Penyerahan dan Ujian laporan PPL oleh mahasiswa dengan DPL PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Untuk membentuk sebuah keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL sesuai dengan yang diharapkan dan berjalan dengan lancar, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum pelaksanaan PPL. Persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan, persiapan – persiapan tersebut meliputi :

a. Observasi

Sebelum kegiatan PPL perlu dilakukan observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik terlebih dahulu ke SMP Muhammadiyah 2 Depok. Tujuan dari observasi pembelajaran ini adalah:

- Mengetahui kondisi kelas selama proses KBM berlangsung
- Mengetahui minat belajar siswa di kelas
- Mengetahui berlangsungnya proses belajar mengajar (PBM) di kelas,
- Mengetahui berbagai teknik pembelajaran yang digunakan untuk membantu belajar siswa mulai dari membuka sampai menutup pelajaran, dan
- Tahap awal mengetahui gambaran karakter siswa.

Hasil observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik tersebut adalah:

1. Perangkat Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan belajar dan mengajar, maka setiap guru diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kurikulum yang ada yaitu Kurikulum 2013

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Proses Belajar Mengajar dimulai pukul 07.00 setiap harinya. Pelajaran dimulai dengan berdoa bersama.

b. Menjelaskan tujuan pembelajaran

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang wajib dilewati dan dipenuhi oleh siswa dalam proses KBM.

c. Metode Pembelajaran

Metode yang sering digunakan adalah diskusi kelompok yang bertujuan untuk mengajak siswa aktif dalam kegiatan belajar, kerjasama, dan mampu mengolah pola pikir dalam memahami isi materi.

d. Penggunaan Bahasa dan sosialisasi

Guru wajib menggunakan bahasa yang baik dan sopan selama melakukan komunikasi kepada siswa di dalam kelas serta melakukan sosialisasi yang baik kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan baik dan nyaman.

e. Penggunaan Waktu

Waktu yang digunakan sesuai dengan jam pelajaran dan efektif sehingga diharapkan siswa tetap tertib. Untuk mata

pelajaran IPS satu kali pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran (2 x 40 menit).

f. Gerak

Ketika menerangkan tentang sebuah materi atau informasi, guru berada di depan atau di tengah-tengah kelas tanpa membelakangi peserta didik. Selain itu guru memeriksa proses siswa dalam melaksanakan atau mengerjakan tugas dengan berkeliling agar dapat diketahui siswa yang serius mengerjakan tugas dan tidak serius dalam mengerjakan tugas. Selama proses kegiatan penugasan ini berlangsung, siswa yang mengalami kesulitan diberikan kesempatan untuk bebas bertanya kepada guru.

g. Cara Memotivasi Siswa

Guru memberikan tugas membuat pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari dalam KBM. Tujuan dari kegiatan tersebut agar siswa dapat tertantang untuk membuat sebuah pertanyaan.

h. Teknik Bertanya

Dalam memberikan pertanyaan, guru memberikan pertanyaan terlebih dahulu kepada siswa tentang pemahaman materi. Untuk siswa yang belum paham dengan materi yang diberikan, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan guru pun menjawab pertanyaan dari siswa.

i. Penggunaan Media

Media yang digunakan dalam penyajian materi adalah alat-alat yang berhubungan dengan materi yang disampaikan dan terlihat menarik dan mudah dipelajari oleh siswa seperti hand out materi dan video.

j. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan adalah tugas-tugas baik kelompok dan individu, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester sesuai prosedur penilaian yang telah ditetapkan oleh guru.

k. Menutup Pelajaran

Dalam menutup pelajaran, guru mengadakan refleksi berupa pesan moral dan motivasi kemudian ditutup dengan do'a dan salam.

3. Perilaku Siswa

Perilaku siswa di dalam kelas memiliki perilaku yang berbeda-beda. Selama proses KBM, ada siswa yang sering membuat kegaduhan dan tenang. Akan tetapi, mereka masih dapat menghargai, dan menghormati guru baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Meskipun terkadang peserta didik membuat kegaduhan, itu masih dalam tahap wajar dan mampu dikendalikan oleh guru. Jadi dalam pengajaran IPS, siswa diberikan kesempatan dalam berinteraksi dan bergaul dengan orang lain.

b. Praktik Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Micro Teaching adalah mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan karena menjadi salah satu prasyarat untuk melaksanakan PPL di sekolah. Mata kuliah ini diberikan pada semester 6. Setiap mahasiswa harus lulus mata kuliah ini sesuai dengan standar yang diberikan oleh kampus atau minimal mendapatkan nilai B agar bisa melaksanakan PPL di sekolah. Pelaksanaan *Micro teaching* di Jurusan Pendidikan IPS dilaksanakan dalam kelompok kecil yang terdiri dari sebelas sampai tiga belas mahasiswa dan terbagi menjadi 6 kelompok. Hal ini dimaksudkan agar bimbingan menjadi lebih fokus dan efektif,

serta mudah untuk dipantau oleh dosen tentang kesiapan mahasiswa sebelum terjun ke dalam sekolah. Dalam mata kuliah ini, setiap mahasiswa akan membuat RPP yang kemudian akan ditampilkan setiap minggunya sesuai urutan atau giliran yang telah ditentukan oleh dosen. Satu mahasiswa akan berlaku sebagai guru dan yang lain berlaku sebagai murid-murid. Dari sinilah mahasiswa mendapatkan gambaran kecil mengenai proses pembelajaran di kelas mulai dari membuka pelajaran, teknik-teknik mengaktifkan siswa untuk aktif dalam belajar, sampai dengan menutup pelajaran.

c. Konsultasi dan Koordinasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dan koordinasi yang dilakukan yaitu tentang pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan metode pembelajaran yang digunakan. RPP disusun setiap satu kali pertemuan dengan tujuan untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pengingat bagi guru mengenai materi yang harus disiapkan, media yang digunakan, strategi atau metode pembelajaran yang akan dipilih, dan teknik penilaian yang akan digunakan. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa praktik melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing, terutama tentang materi yang akan disampaikan dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Akan tetapi, konsultasi RPP juga dapat dilakukan setelah melakukan praktik mengajar jika waktu belum menentu untuk melakukan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan adanya rencana pembelajaran ini, mahasiswa yang melaksanakan praktik diharapkan dapat mengarahkan jalannya kegiatan KBM lebih terarah dan sistematis, materi yang akan disampaikan lebih jelas, metode pembelajaran yang digunakan lebih sesuai, dan media belajar yang digunakan lebih tepat dengan materi yang akan disampaikan.

d. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL diberikan oleh dosen *Micro Teaching* masing-masing mahasiswa. Dengan adanya bimbingan ini, mahasiswa dapat mengemukakan masalah yang dihadapi serta memperoleh saran dan masukan dalam mengatasi masalahnya tersebut.

e. Pembekalan PPL

Pembekalan dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL
2. Memiliki bekal pengetahuan tata karma kehidupan di sekolah/ lembaga/ klub
3. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan
4. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/ lembaga/ klub
5. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah/ lembaga/ klub
6. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efektif dan efisien pada saat melaksanakan program PPL

B. PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Depok antara lain :

- a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Setelah berkonsultasi dengan guru pembimbing di sekolah, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melaksanakan praktik mengajar dengan kelas VII dan VIII yang terdiri dari dua kelas (VII A dan VIII A).

Program PPL utama ini dilaksanakan sebanyak delapan kali pertemuan yang meliputi kelas VII A dan VIII A dengan rincian empat kali pertemuan kelas VII A dan empat kali pertemuan VIII A . Praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 11 Agustus hingga 26 Agustus 2014. RPP yang disusun untuk delapan kali pertemuan tersebut adalah sebanyak empat macam dengan total kompetensi dasar sebanyak 4 hingga 5 KD. Sesudah praktikan selesai mengajar, guru pembimbing memberikan evaluasi, kritik, dan saran sehingga kesalahan ataupun kekurangan yang dilakukan diharapkan tidak terulang kembali dan dapat mengajar dengan lebih baik pada pertemuan berikutnya.

No.	Kelas	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan
1.	VII A	Senin, 11 Agustus 2014	Berdiskusi materi tentang letak astronomis dan letak geografis dan mempresentasikan.	Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan pertama berjalan dengan baik.
2.	VIIIA	Selasa, 12 Agustus 2014	Berdiskusi membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang telah disusun tentang keunggulan kondisi iklim di Indonesia	Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan pertama berjalan dengan baik dan lancar.
3.	VII A	Senin, 18 Agustus 2014	Berdiskusi tentang keadaan iklim di Indonesia dan	Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan kedua sudah mulai membuahkan hasil yang lebih baik dan banyak perkembangan daripada

			mempresentasikan. Hasil diskusi dikumpulkan dan diberi penilaian oleh guru	pada pertemuan pertama.
4.	VIII A	Selasa, 19 Agustus 2014	Berdiskusi membuat pertanyaan yang kemudian disatukan dengan kelompok lain dan menjawab pertanyaan yang telah disusun oleh seluruh kelompok dengan materi tentang keunggulan kondisi geostrategis di Indonesia dan kemudian dikumpulkan untuk melakukan penilaian	Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan kedua sudah mulai ada perkembangan daripada pertemuan sebelumnya dan hasilnya sudah terlihat lebih baik daripada sebelumnya daripada pada pertemuan pertama.
5.	VII A	Kamis, 21 Agustus 2014	Membuat karangan tentang kondisi alam di Indonesia saat ini dan mempresentasikan. Hasil karangan dikumpulkan dan diberi penilaian dari guru. Guru memberikan tugas individu kepada siswa dan dikumpulkan di pertemuan berikutnya.	Kegiatan pembelajaran di pertemuan ketiga ini sudah mulai terlihat jauh lebih baik dari segi jalannya pelaksanaan dan kondisi ruang dan Suasana belajar anak. Hal ini menjadikan kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik dan lancar.
6.	VIII A	Sabtu, 23 Agustus	Berdiskusi dan menjawab pertanyaan	Kegiatan pembelajaran di pertemuan ketiga ini sudah mengalami perkembangan yang baik dari

		2014	yang dibuat oleh kelompok lain tentang keunggulan kondisi tanah di Indonesia kemudian hasil pekerjaan dikumpulkan untuk melakukan penilaian	segi kondisi ruang, waktu pelaksanaan, dan dari segi keaktifan dan keteraturan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini menjadikan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar.
7.	VII A	Senin, 25 Agustus 2014	Memberikan tugas kepada siswa tentang kondisi iklim di wilayah Indonesia bagian Barat, Tengah, dan Timur dan dikumpulkan kepada guru serta mengumpulkan tugas yang telah diberikan dipertemuan sebelumnya untuk diberi penilaian.	Kegiatan pembelajaran di pertemuan terakhir ini telah berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan, kondisi siswa sudah terlihat teratur dan disiplin, dan keaktifan siswa sudah mulai terlihat. Hal ini menjadikan kegiatan terakhir ini menjadi kegiatan yang terbaik dari pertemuan sebelumnya.
8.	VIII A	Selasa, 26 Agustus 2014	Membuat karangan tentang barang yang dikonsumsi, produksi yang digunakan, cara mendapatkan barang yang digunakan bersama teman sebangku kemudian melakukan presentasi.	Kegiatan pembelajaran di pertemuan terakhir ini telah berjalan sesuai dengan waktu yang ditentukan, kondisi siswa sudah terlihat teratur dan disiplin, dan keaktifan siswa sudah mulai terlihat. Hal ini menjadikan kegiatan terakhir ini menjadi kegiatan yang terbaik dari pertemuan sebelumnya

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, metode yang diterapkan adalah metode diskusi dengan pembelajaran cooperative. Dalam metode pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu memenuhi tahap-tahap yang telah ditentukan dengan melakukan kegiatan 5 M (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasi). Kesempatan untuk merealisasikan ilmu yang telah didapat dari kampus semaksimal mungkin telah diusahakan, diantaranya adalah:

1. Membuka Pelajaran

Untuk mengawali kegiatan pembelajaran dan mempersiapkan siswa agar lebih siap menghadapi kegiatan pembelajaran, mula-mula guru mengondisikan siswa dan menanyakan kabar serta kesiapan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Berikutnya, guru menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran yang wajib dipenuhi oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

2. Melakukan pengamatan

Untuk menjadikan suasana belajar menjadi lebih menarik dan membawa siswa menjadi bersemangat, mula-mula guru memberikan sebuah tayangan yang berupa gambar atau video, kemudian mengajak siswa untuk mengamati tayangan yang diamati.

3. Mengelola Kelas

Setiap kelas memiliki cara yang berbeda-beda dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran inti, namun pada praktiknya yang dilakukan, praktikan menerapkan system pengelolaan kelas yang sama yaitu lebih sering mengajak siswa untuk berdiskusi dan memberikan latihan soal pada siswa agar lebih aktif, kreatif, dan bertanggungjawab.

4. Menutup Pelajaran

KBM ditutup dengan mengadakan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari berupa memberi kesimpulan, memberi pesan moral, dan memberi penugasan.

C. ANALISIS HASIL

Dari seluruh rangkaian program kerja PPL yang telah dilaksanakan dapat dikatakan berjalan baik dan lancar serta mendapat respon baik dari seluruh siswa. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing sangat berperan dalam kelancaran proses kegiatan pembelajaran. Hal ini disebabkan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan praktikan ketika praktik mengajar. Setelah praktikan telah selesai mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik dan penilaian hasil praktik mengajar yang telah dilaksanakan. Umpan balik dan penilaian yang diberikan oleh guru pembimbing kepada praktikan ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan selanjutnya dapat menghasilkan yang lebih baik daripada sebelumnya.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan tentunya tidak dapat terlepas dari adanya hambatan. Hambatan ini muncul karena adanya perbedaan kondisi dan situasi yang telah dibayangkan oleh peserta praktik dengan kondisi yang sebenarnya yang ada di lapangan. Hal ini menyebabkan praktikan kekurangan persiapan termasuk dalam hal menghadapi kondisi yang ada di lingkungan dan terdapat banyak hambatan saat melakukan kegiatan mengajar. Salah satu hambatan yang terjadi adalah penggunaan waktu mengajar. Penggunaan waktu yang terkadang tidak sesuai dengan alokasi waktu telah direncanakan dalam rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan kurang untuk kegiatan belajar mengajar. Adapun hambatan-hambatan lain yang sering terjadi selama melaksanakan proses kegiatan mengajar :

- a. Adanya beberapa siswa yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh, sehingga mengganggu kegiatan belajar mengajar.
- b. Siswa merasa lelah untuk mengikuti kegiatan belajar karena terlalu banyak diisi kegiatan belajar yang dilakukan di waktu sebelum pelajaran IPS berlangsung yang menyebabkan siswa kurang focus dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.

D. REFLEKSI

Dalam kegiatan PPL ini, untuk mengatasi hambatan–hambatan tersebut, praktikan melakukan hal–hal sebagai berikut:

- a. Praktikan lebih teliti dalam mengalokasikan waktu dan mengatur waktu sesuai dengan yang telah tertera dalam rencana pembelajaran. Praktikan mengajak siswa untuk lebih menghargai waktu dengan sebaik-baiknya dan lebih aktif dalam berdiskusi, cepat, dan teliti dalam mengerjakan soal, sehingga waktu dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.
- b. Bagi siswa yang membuat gaduh, praktikan mengatasinya dengan mendekatinya dan memberikan nasehat serta motivasi untuk ikut aktif dalam diskusi atau kegiatan mengerjakan tugas, misalnya siswa tersebut diberikan kesempatan untuk mendekati diri kepada siswa yang menjadikan siswa tidak gaduh kembali dan mengikuti kegiatan belajar seperti berdiskusi, mengajari siswa dalam mengerjakan tugas, serta meminta maju kedepan untuk menuliskan atau membacakan tugas yang telah diberikan pada awal kegiatan belajar dimulai .
- c. Memberikan tayangan-tayangan yang menyenangkan untuk siswa sehingga siswa dapat terlihat konsentrasi dalam memahami materi yang dipelajari.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan PPL selama 2,5 bulan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan PPL merupakan salah satu hal yang penting dilakukan bagi mahasiswa kependidikan yang merupakan calon pendidik dan wajib diikuti karena dengan kegiatan PPL dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang dunia pendidikan yang akan dihadapinya serta dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengajar. Karena kondisi di lapangan sangat berbeda dengan kondisi yang ada di lingkungan kampus, mahasiswa harus cerdas untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah yang memiliki kondisi sangat berbeda dengan pandangan dan pemikiran mahasiswa sebelumnya.
2. PPL akan berjalan dengan baik apabila didalamnya terdapat hubungan yang baik pula, baik dengan dengan pihak sekolah maupun dengan pihak universitas.
3. Banyak persiapan yang perlu disiapkan oleh seluruh mahasiswa pendidikan yang akan melakukan praktik mengajar. Persiapan fisik dan persiapan mental merupakan salah satu faktor yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa saat akan menghadapi praktik mengajar di lapangan. Menjadi seorang pendidik memang terasa sulit dan berat karena harus ada kesiapan mental dan fisik untuk sapat mencerdaskan anak yang merupakan generasi bangsa yang akan datang. Walaupun menjadi seorang guru adalah hal yang sulit, akan tetapi profesi tersebut merupakan profesi yang mulia.

4. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa praktikan dituntut dapat mengembangkan empat kompetensi yang ada pada diri seorang guru, meliputi kompetensi profesi, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, serta kompetensi pedagogis.
5. Dengan adanya PPL, mahasiswa dapat belajar untuk menjadi salah satu media yang akan digunakan untuk mencerdaskan putra putri dan generasi bangsa Indonesia yang akan datang.

B. Saran

Setelah melihat dan mengalami situasi yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Depok, terkait dengan proses pengajaran dan pembelajaran Pendidikan IPS khususnya, praktikan merumuskan saran dan rekomendasi yang diharapkan bermanfaat bagi semua pihak. Saran tersebut adalah :

1. Untuk SMP Muhammadiyah 2 Depok

Diharapkan pihak guru sanggup menanamkan kedekatan dan ikatan yang baik antara guru dan murid, sehingga siswa mampu merasakan kenyamanan selama melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru juga mampu memberikan proses pembelajaran yang kreatif sehingga siswa akan merasa senang mengikuti pelajaran yang diberikan.

2. Untuk UPPL UNY

UPPL harus memberikan perlengkapan yang memadai kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak akan mengalami kesulitan dan keberatan selama melaksanakan kegiatan PPL karena kurangnya perlengkapan yang dimiliki untuk kegiatan PPL.

3. Bagi UNY

UNY harus memberikan fasilitas-fasilitas, bantuan, pelayanan yang maksimal kepada mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL sehingga mahasiswa yang bersangkutan tidak memiliki keganjalan dan rasa berat hati selama melaksanakan kegiatan PPL karena kurangnya bantuan dan fasilitas yang diberikan oleh UNY.

4. Bagi Mahasiswa Praktik

Mahasiswa praktik harus lebih bersikap mandiri dan berpikir bijaksana dalam menghadapi semua kondisi yang akan terjadi selama pelaksanaan PPL serta mahasiswa praktik tidak mengeluh dengan kondisi-kondisi yang dihadapi oleh masing-masing individu.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2014 . *Materi Pembekalan Pengajaran Micro/PPL I* . Yogyakarta: UPPL
Universitas Negeri Yogyakarta

UPPL. 2014. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta : UPPL
Universitas Negeri Yogyakarta